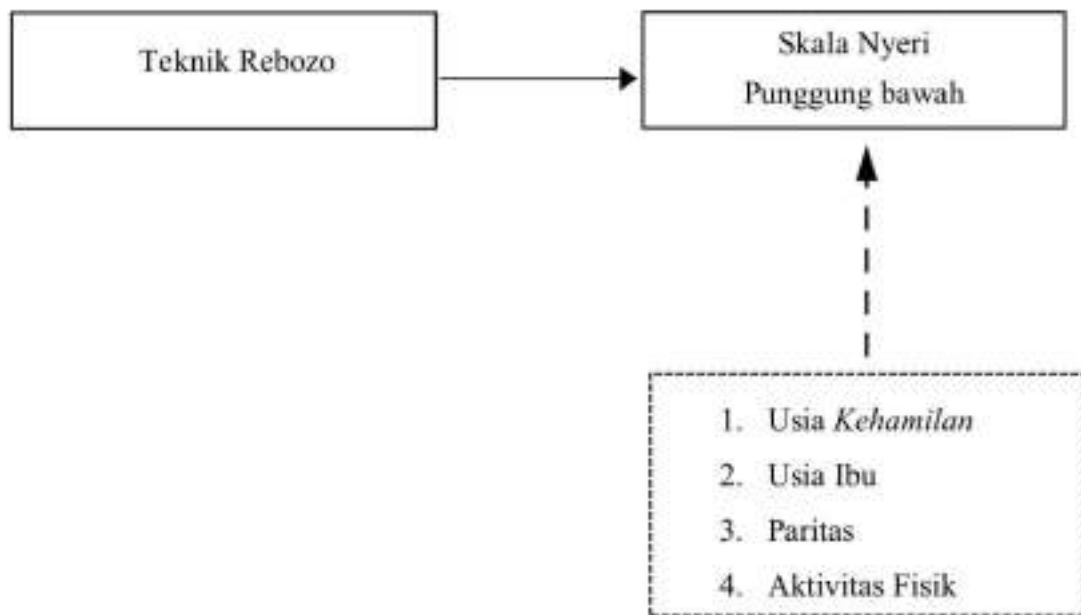


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis. Kerangka konsep dalam suatu penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Penelitian yang hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sudaryono, 2019).



Gambar 2. Bagan Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

= diteliti

= dikendalikan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut yang terukur dari individu, objek atau situasi yang sedang diteliti (Suiraoaka dkk., 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah teknik rebozo. Dalam penelitian ini, teknik rebozo menjadi intervensi atau perlakuan yang diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah.
- b. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah skala nyeri punggung bawah. Tingkat nyeri mengacu pada skala rasa sakit yang dialami ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah sebelum dan sesudah dilakukan teknik rebozo.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan variabel dan cara pengukuran yang diteliti untuk menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan suatu data (Suiraoaka dkk., 2019).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Variabel <i>independent</i> ; Teknik Rebozo	Teknik rebozo <i>shake the apple tree</i> merupakan metode yang berasal dari Meksiko yang menggunakan kain panjang untuk memberikan tekanan dan gerakan goyangan yang lembut, khususnya pada bagian punggung, pinggul, dan panggul. Teknik rebozo dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan cukup bulan (≥ 37 minggu - 40 minggu) yang mengalami nyeri punggung bawah dan dilakukan satu kali pada saat berlangsungnya kelas ibu hamil dengan durasi dilakukannya teknik rebozo <i>shake the apple tree</i> selama 5 menit. Teknik rebozo dilakukan oleh enumerator.	-	-
Variabel <i>dependent</i> : Nyeri Punggung Bawah	Skala nyeri adalah gambaran tentang seberapa parah nyeri dirasakan individu, pengukuran skala nyeri sangat bersifat subjektif dan individual. Sebelum dilakukan teknik rebozo dilakukan pengukuran skala nyeri dengan kuesioner (<i>pre-test</i>) dan diukur kembali dihari yang sama 15 menit setelah dilakukan teknik rebozo (<i>post-test</i>). Rentang skor nyeri punggung bawah yang dirasakan responden dengan rentang skor 1-10.	Lembar observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta (Sudaryono,2019). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu : Ada perbedaan skala nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan teknik rebozo.